

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT. PENGELOLAAN
PENDAPATAN KUBANG BAPENDA PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Oral Comprehensive
Strata I Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SHINTA INDAH MELANI

NIM. 11775201717

PROGRAM SI

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SHINTA INDAH MELANI
 NIM : 11775201717
 PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT. PENGELOLAAN PENDAPATAN KUBANG BAPENDA PROVINSI RIAU
 TANGGAL UJIAN : 23 DESEMBER 2021

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Ikhwani Ratna, SE., M.Si
 NIP. 19830827 201101 2 014

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi

Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M. Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SHINTA INDAH MELANI
 NIM : 11775201717
 PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK
 KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT. PENGELOLAAN
 PENDAPATAN KUBANG BAPENDA PROVINSI RIAU
 TANGGAL UJIAN : 23 DESEMBER 2021

PANITIA PENGUJI

KETUA

Dr. Mustiqowati Ummul F, M.Si
NIP. 19791127 200801 2 010

PENGUJI I

Afrinaldy Rustam, S.Ip, M.Si
NIP. 19740420 201411 1 001

PENGUJI II

Rony Jaya, S.Sos, M.Si
NIK. 130 717 060

- Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shinta Indah Melani
 NIM : 11775201717
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 31 Mei 1998
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : ilmu Administrasi Negara

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak kendaraan Bermotor pada
 UPT. pengelolaan pendapatan kubang Bapenda Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2021

nbuat pernyataan



Shinta Indah Melani

NIM : 11775201717

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

STRATEGI PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT. PENGELOLAAN PENDAPATAN KUBANG BAPENDA PROVINSI RIAU

Oleh :
SHINTA INDAH MELANI

Strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor merupakan upaya yang dilakukan oleh UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor khususnya di Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau, dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu analisa yang memberikan gambaran terperinci berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Adapun faktor penghambatnya yaitu: Masyarakat masih kurang memanfaatkan perkembangan IT (information and Technology) dalam pembayaran pajak, sosialisasi yang diberikan masih kurang maksimal, masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, disiplin dan motivasi kerja pegawai masih rendah.

Kata Kunci: Strategi, Penerimaan, Pajak Kendaraan Bermotor

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau**” ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah menjadi penyemangat dan membimbing selama berlangsungnya skripsi, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Suparman dan Ibunda Syariani, orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa restu, kasih sayang serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi sehingga dapat berjalan lancar. Abang Anju Firman, Serta Syarafina Nur Amalina dan Alkhalifi Fairel Zikri, adik tercinta yang senantiasa memberikan dorongan agar saya dapat menjadi kebanggaan dan panutan mereka kelak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof. Dr Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara UIN Suska Riau.
5. Bapak Mashuri, M.A selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara UIN Suska Riau.
6. Ibu Virna Museliza, SE, M. Si selaku Pembimbing Akademik (PA).
7. Ibu Ikhwani Ratna, SE, M. Si selaku pembimbing, yang senantiasa membimbing dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
8. Teman-teman kos Ismi Fitria Adriani, Nadatul Marwah, Nopita Sari Siregar, Nur Annisa Alhadid, Risa Permata Sari, dan Yesica Herdepsa yang senantiasa membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman jurusan Administrasi Negara Lokal D angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam proses penelitian dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga Besar UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua do'a, semangat dan motivasi yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin
ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Desember 2021
Penulis

SHINTA INDAH MELANI
NIM. 11775201717

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Manajemen Strategi.....	12
2.2 Strategi	13
2.3 Pengertian Pajak.....	15
2.4 Fungsi Pajak	16
2.5 Jenis Pajak	17
2.6 Sistem Pemungutan Pajak	19
2.7 Pajak Kendaraan Bermotor	20
2.8 Objek dan Subjek Pajak Kendaraan Bermotor.....	20
2.9 Dasar Pengenaan, Tarif dan Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor.....	22
2.10 Pandangan Islam Terhadap Pajak	23
2.11 Penelitian Terdahulu	25
2.12 Defenisi Konsep	28
2.13 Konsep Operasional	29
2.14 Kerangka Berfikir.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2	Jenis dan Sumber Data	32
3.3	Metode Pengumpulan Data	33
3.4	Informan Penelitian	34
3.5	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1	Sejarah UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.....	37
4.2	Visi dan Misi UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.....	38
4.3	Struktur Organisasi	39
4.4	Uraian Tugas Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Penelitian	40
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau	46
5.2	Faktor Penghambat Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau	64
BAB VI	PENUTUP	
6.1	Kesimpulan.....	67
6.2	Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.1.1	Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2018-2020 Pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau	4
Tabel 1.2	Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau	6
Tabel 1.3	Data Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Tahun 2018-2020 Pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.2	Konsep Operasional	29
Tabel 3.1	Informan Penelitian	34
Tabel 5.1	Data Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2018-2020.....	50
Tabel 5.2	Data Realisasi Pemutihan Pajak Tahun 2018-2020 Pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tengah melaksanakan pembangunan nasional di segala aspek dalam rangka mencapai kesejahteraan dan kemakmuran yang merata bagi masyarakat. Dalam rangka meningkatkan semua sektor pembangunan yang telah dilaksanakan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk menaikkan taraf hidup masyarakat dan mendukung program pemerintah agar terlaksana secara berkesinambungan, pemerintah membutuhkan dana yang cukup besar. Peran pemerintah daerah juga sangat diperlukan guna mengetahui dana yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan daerahnya karena pemerintah daerahlah yang lebih mengetahui kondisi daerahnya.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, pemerintah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan otonomi daerah dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pemerintah daerah menjalankan otonomi daerah dalam upaya pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih leluasa



untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah itu sendiri. Dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah, pemerintah daerah harus mampu mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber daya yang dimilikinya. Fokus perhatian berkenaan dengan pembiayaan dalam penyelenggaraan otonomi daerah bertumpu pada persoalan Pendapatan Daerah yang berasal dari berbagai jenis sumber. Artinya, Pendapatan Daerah merupakan cerminan dari kemampuan daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah.

Pajak merupakan sumber penerimaan negara paling besar dan sektor pajak sangat diandalkan dalam pembangunan dan pembiayaan negara. Oleh sebab itu pemerintah terus menggenjot pendapatan negara dari sektor pajak ini. Sebagaimana halnya pemerintah pusat yang menarik pajak untuk membiayai kegiatannya, maka pemerintah daerah juga menarik pajak untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah, disamping sumber-sumber pendapatan lainnya.

Pajak daerah berdasarkan Undang-undang Nomor. 28 Tahun 2009 adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Salah satu komponen pajak yang memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Provinsi Riau adalah pajak kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor merupakan jenis pajak yang dipungut oleh provinsi namun setiap kabupaten diberi kewenangan untuk memungut pajak kendaraan bermotor sendiri yang bertujuan untuk mempermudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor disetiap kabupaten (Aswati, Mas'ud & Nudi, 2018).

Pajak kendaraan bermotor menurut Undang-Undang No. 28 tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor yang dimaksud adalah kendaraan beroda dua atau lebih yang memiliki mesin bermotor yang digunakan di jalan darat maupun laut yang memiliki subyek orang atau badan yang menguasai kendaraan bermotor. Perhitungan dasar pajak kendaraan bermotor ditinjau setiap tahun oleh Peraturan Daerah yang terkait, dihitung dari nilai jual kendaraan bermotor dan merupakan pajak daerah yang bersifat langsung. Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dilakukan setiap 12 bulan sekali dan keterlambatan pembayaran melebihi batas waktu akan dikenakan denda sebesar 25% dari Pokok Pajak.

Dalam pelaksanaan pemungutan pajak pemerintah Provinsi Riau dibantu oleh 33 Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ada seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Riau. UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau merupakan salah satu instansi yang ditugaskan untuk melakukan pemungutan pajak daerah di wilayah Kabupaten Kampar diantaranya yaitu pajak kendaraan bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), PKB alat-alat berat dan alat-alat besar, BBN-KB Alat - alat Berat dan Alat - alat Besar pajak air permukaan, dan lain-lain. Berikut penulis sajikan data realisasi penerimaan pajak daerah pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 1.1 Data Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau Tahun 2018-2020

Jenis Penerimaan	2018		2019		2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pajak Daerah						
Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	15.795.350.648	16.222.987.400	17.119.754.580	16.820.296.000	15.949.410.900	18.061.462.000
PKB Alat - alat Berat dan Alat - alat Besar	138.187.955	67.037.426	90.881.035	43.551.872	-	33.086.099
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	-	-	-	-	1.902.354	-
BBN-KB Alat - alat Berat dan Alat - alat Besar	101.673.872	1.671.173	26.318.909	8.749.623	-	778.371
Pajak Air Permukaan (AP)	160.109.131	146.600.300	156.399.861	145.770.710	168.087.832	165.467.870
Pendapatan Denda						
Denda PKB		1.049.623.081		816.263.173		648.189.878
Denda AB		6.895.747		1.436.686		1.292.144
Denda BBN-KB AB		-		2.304.560		-
Denda AP		461.075		554.825		347.725

Sumber: diolah oleh peneliti dari sumber UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau 2021

Tabel 1.1 diatas menunjukkan realisasi penerimaan pajak daerah pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau selama tiga tahun terakhir yakni tahun 2018-2020. Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa pajak kendaraan bermotor merupakan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar dibanding sektor pajak lain dan memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah. Hal ini dikarenakan saat ini transportasi merupakan suatu kebutuhan bagi keseluruhan masyarakat. Transportasi menjadi suatu tuntutan dan keharusan bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari karena memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi saat ini berkembang pesat bukan hanya transportasi umum, namun juga transportasi pribadi.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan setiap tahun. Jumlah kendaraan bermotor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

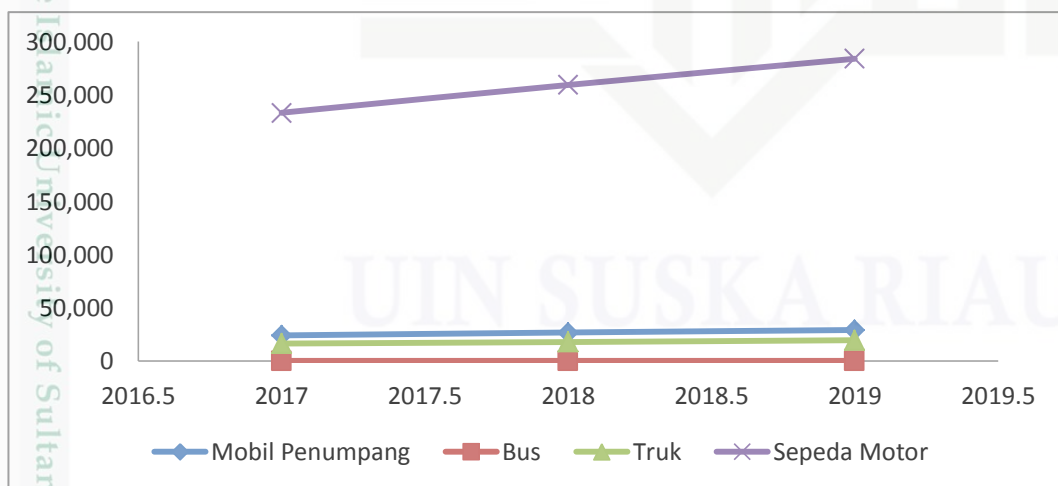
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mobil penumpang di Kabupaten Kampar mencapai 29.040 unit. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2017 penambahan jumlah kendaraan cukup banyak. Tahun 2018 terdapat 26.708 unit dan tahun 2017 terdapat 23.993 unit mobil penumpang.

Tahun 2019 jumlah kendaraan bermotor bus di Kabupaten Kampar yaitu 75 unit. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah bus yaitu 64 unit dan tahun 2017 terdapat 59 unit. Angka jumlah kendaraan bermotor truk juga mengalami peningkatan. Tahun 2019 mencapai 19.461 unit truk. Sedangkan tahun 2018 dan 2017 jumlah truk yaitu 17.732 unit dan 16.320 unit truk.

Kendaraan bermotor di Kabupaten Kampar di dominasi oleh sepeda motor. Jumlah kendaraan bermotor sepeda motor tahun 2019 yaitu 283.834 unit. Terjadi peningkatan sebesar 24.637 unit dalam waktu satu tahun. Tahun 2018 jumlah sepeda motor 259.197 unit. Sedangkan tahun 2017 terdapat 233.096 unit sepeda motor tercatat di BPS Provinsi Riau.

Berikut penulis sajikan kurva peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Kampar:



Sumber: diolah oleh peneliti dari sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau.

Melihat tingginya jumlah peningkatan kendaraan bermotor dan besarnya potensi penerimaan dari pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Kampar, diharapkan pemerintah daerah mampu mengoptimalkan penerimaan tersebut. Berikut penulis sajikan data target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.

Tabel 1.2 Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Tahun 2018-2020 Pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau

Tahun Pajak	Target PKB	Realisasi PKB	Unit
2018	15.795.350.648	16.222.987.400	22.150
2019	17.119.754.580	16.820.296.000	25.917
2020	15.949.410.900	18.061.462.000	25.841

Sumber : diolah oleh peneliti dari sumber UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau 2021

Tabel 1.2 menggambarkan keadaan target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau. Berdasarkan tabel pada tahun 2018 realisasi yang diterima melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 16.222.987.400 dari target Rp. 15.795.350.648, pada tahun 2019 realisasi yang diterima tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 16.820.296.000 dari target Rp. 17.119.754.580. Sedangkan pada tahun 2020 realisasinya sebesar Rp. 18.061.462.000 dari target Rp. 15.949.410.900, realisasi yang diterima memang melebihi target yang telah ditetapkan, tetapi target yang ditetapkan pada tahun 2020 ini jauh lebih rendah dari target yang ditetapkan pada tahun 2019 yaitu dengan selisih sebesar Rp. 1.170.343.680.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada tiga tahun terakhir pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau masih bersifat *fluktuatif* (naik turun). Hal ini disebabkan karena masih terdapat tunggakan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Berikut penulis sajikan data tunggakan pajak kendaraan bermotor pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.

Tabel 1.3 Data Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau Tahun 2018-2020.

Bulan	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4	Roda 2	Roda 4
Januari	89	11	104	26	98	12
Februari	65	10	87	15	78	9
Maret	96	9	76	10	67	21
April	96	8	95	18	82	13
Mei	102	22	90	13	96	11
Juni	77	10	62	6	68	8
Juli	102	25	102	25	114	24
Agustus	112	15	105	11	115	8
September	84	9	97	9	97	9
Oktober	84	14	176	28	201	24
November	120	19	319	102	244	47
Desember	97	24	163	15	163	15
Jumlah	1.124	176	1.476	278	1.423	201

Sumber : diolah oleh peneliti dari sumber UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau 2021.

Tabel 1.3 diatas menunjukkan jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau tahun 2018-2020. Dapat dilihat jumlah kendaraan bermotor yang menunggak mengalami



peningkatan setiap tahunnya terutama pada kendaraan bermotor roda dua. Untuk itu, sangat diperlukan adanya upaya guna mengatasi tunggakan pajak kendaraan bermotor tersebut yang jumlahnya terus meningkat. Mengingat penerimaan pajak kendaraan bermotor sangat diandalkan untuk menunjang Pendapatan Asli Daerah maka perlu kiranya pemungutan sumber penerimaan tersebut dioptimalkan. Hal ini menjadi alasan bagi Badan Pendapatan Daerah maupun kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan yang bertugas untuk memungut Pendapatan Daerah atas Pajak Kendaraan Bermotor dituntut untuk melakukan terobosan untuk meningkatkan pendapatan lewat pajak kendaraan bermotor ini.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Pendapatan Kubang juga terus melakukan inovasi dan terobosan untuk meningkatkan realisasi pajak kendaraan bermotor yang ada khususnya di wilayah Kabupaten Kampar. Dalam hal ini UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang mengacu pada Renstra (Rencana Strategi) yang dibuat oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digali informasi yang berkaitan dengan bagaimana UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang menjalankan Renstra yang dibuat oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau untuk peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Kampar. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul mengenai **“Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan serta pemikiran yang bermanfaat bagi ilmu administrasi negara.
 - b) Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai literatur maupun referensi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberi masukan serta tambahan pengetahuan bagi pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.
- b) Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Analisis Tingkat Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas berupa pengertian dan definisi, konsep, referensi yang bersumber dari Buku, Review, Jurnal, dan berisi penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan dan analisis data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau, visi dan misi organisasi, tugas pokok dan fungsi organisasi, serta struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian, membahas mengenai Analisis Tingkat Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Publik

Menurut Nor Ghofur (2014) Mengartikan bahwa manajemen publik adalah manajemen pemerintah, yang artinya manajemen publik juga bermaksud untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan terhadap pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Sangkala (2012) manajemen publik merupakan penggabungan antara orientasi normatif dari administrasi publik tradisional dengan orientasi instrumental dan manajemen.

Menurut Overman dalam Keban (2004:85) mengemukakan bahwa manajemen publik bukanlah “scientific manajemen”, meskipun sangat dipengaruhi oleh “scientific manajemen”. Manajemen publik bukanlah “policy analysis”, bukanlah juga administrasi publik, merefleksikan tekanan-tekanan antara orientasi politik kebijakan di pihak lain. Manajemen publik adalah suatu studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi, dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen seperti planning, organizing dan controlling satu sisi, dengan SDM, keuangan, fisik, informasi dan politik disisi lain.

Sedangkan menurut Donovan dan Jackson (2013:11-12) manajemen publik diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan dengan serangkaian keterampilan (skill).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dapat disimpulkan bahwa manajemen publik adalah proses pengelolaan yang dilakukan dengan cara menggabungkan antara fungsi-fungsi manajemen seperti planning, organizing, dan controlling dengan administrasi publik untuk menghasilkan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.

2.2 Strategi

Menurut Lynch dalam Jessy (2014:1606) strategi merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan dengan rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat. Strategi biasanya berkaitan dengan prinsip-prinsip secara umum untuk mencapai misi yang dicanangkan organisasi, serta bagaimana memilih jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut.

Menurut Hasibuan dalam Riwayati (2017:13) strategi adalah cara untuk membantu organisasi mengatasi lingkungan yang selalu berubah dan membantu organisasi untuk memecahkan masalah terpenting yang dihadapi. Dengan strategi, organisasi dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang sembari mengatasi dan meminimalisir kelemahan ancaman dari luar.

Strategi menurut Effendy dalam Hariwijaya (2017:9) adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Menurut Robert M. Grant dalam Sari (2016) Strategi dapat mengisi 3 tujuan manajemen yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Strategi sebagai pendukung pengambilan keputusan
2. Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi
3. Strategi sebagai target

Konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan di mana perusahaan akan berada dalam masa yang akan datang.

Menurut Porter dalam Deangella Novrya (2020) strategi yang baik dapat memberikan keberhasilan dalam kelemahan yang dimiliki. Strategi yang berhasil memiliki empat unsur utama yaitu :

1. Strategi tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan yang jelas dan dalam jangka waktu panjang. Tujuan adalah suatu sasaran yang ingin dicapai di masa depan. Perumusan strategi harus memiliki tujuan yang jelas dan dalam jangka waktu panjang agar program yang dilaksanakan terlaksana dengan baik.
2. Strategi didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap lingkungan eksternal. Pemahaman lingkungan eksternal merupakan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sebagai wajib pajak mengenai hukum, undang-undang dan tata cara perpajakan yang benar.
3. Strategi didasarkan pada pemahaman yang mendalam mengenai kemampuan internal organisasi maupun individu. Kemampuan internal organisasi dan individu adalah kemampuan organisasi dan anggota organisasi/individu dalam mencapai tujuan organisasi.
4. Strategi dilaksanakan dengan resolusi, koordinasi, serta pemanfaatan yang efektif terhadap kemampuan dan komitmen dari semua anggota organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Ismail Universitas Syarif Kasim Riau

Resolusi adalah bagian dari rencana yang akan diwujudkan, Koordinasi adalah penyatuan, integrasi, sinkronisasi upaya anggota kelompok sehingga memberikan kesatuan tindakan dalam mengejar bersama. Sedangkan pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.

2.3 Pengertian Pajak

Pajak merupakan salah satu unsur untuk membiayai pembangunan nasional. Pajak juga merupakan partisipasi langsung dari masyarakat dalam pembangunan nasional. Menurut Soemitro dalam Deangella (2020), Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Prof. Dr. P.J.A. Adriani dalam Sonya Devano (2006:22), pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Undang-undang perpajakan sendiri memberikan defenisi dalam pengertian umum yang diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung (Ida Zuraida, 2011: 4).

Pajak daerah berdasarkan Undang-undang Nomor. 28 Tahun 2009 adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan pungutan wajib yang harus dibayar oleh rakyat kepada negara yang tujuannya untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Dalam situasi ini rakyat tidak dapat merasakan manfaat dari pajak yang dibayar secara langsung, karena pajak akan dikelola pemerintah untuk masyarakat dan kepentingan umum.

2.4 Fungsi Pajak

Fungsi pajak adalah kegunaan pokok, manfaat pokok pajak. Sebagai alat untuk menentukan politik perekonomian, pajak memiliki kegunaan dan manfaat pokok dalam meningkatkan kesejahteraan umum, suatu negara tidak akan mungkin menghendaki merosotnya kehidupan ekonomi masyarakatnya. Umumnya dikenal dengan dua macam fungsi pajak, yaitu fungsi pajak budgetair dan fungsi regulierend (Sony Devano, 2006: 25).

1. Fungsi Budgetair

Fungsi budgetair ini merupakan fungsi utama pajak, atau fungsi fiskal (fiscal function), yaitu suatu fungsi dalam mana pajak digunakan sebagai alat untuk memasukan dana secara optimal ke kas negara berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang-undang perpajakan yang berlaku. Disebut sebagai fungsi utama, karena fungsi inilah yang secara historis pertama kali muncul. Pajak digunakan sebagai alat untuk menghimpun dana dari masyarakat tanpa ada kontraprestasi secara langsung dari zaman sebelum masehi sudah dilakukan. Berdasarkan fungsi ini, pemerintah sebagai pihak yang membutuhkan dana untuk membiayai berbagai kepentingan dengan cara memungut pajak dari penduduknya.

2. Fungsi Regulerend

Fungsi regulerend disebut juga fungsi mengatur, yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Disamping usaha untuk memasukan uang untuk kegunaan kas negara, pajak dimaksudkan pula sebagai usaha pemerintah untuk ikut andil dalam hal mengatur dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatatan dan kekayaan dalam sektor swasta. Fungsi regulerend juga disebut fungsi tambahan, karena fungsi regulerend ini hanya sebagai tambahan atas fungsi utama pajak, yaitu fungsi budgetair.

2.5 Jenis Pajak

Terdapat berbagai jenis pajak yang dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pengelompokkan menurut golongan, menurut sifat, dan menurut kelembagaan pemungutnya (Resmi, 2017:7) :

1. Menurut Golongan

Pajak dikelompokkan menjadi dua :

- a. Pajak langsung, pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban wajib pajak yang bersangkutan.

- b. Pajak tidak langsung, pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan peristiwa atau perbuatan yang menyebabkan terutangnnya pajak.
2. Menurut Sifat
 - a. Pajak subjektif, pajak yang pengenaannya memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak atau pengenaan pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya.
 - b. Pajak objektif, pajak yang pengenaannya memperhatikan objeknya, baik berupa benda, keadaan, perbuatan maupun peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memperhatikan keadaan pribadi subjek pajak (wajib pajak) dan tempat tinggal.
 3. Menurut Lembaga Pemungut
 - a. Pajak negara (Pajak Pusat), pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara dan umum.
 - b. Pajak daerah, pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, baik daerah tingkat I (pajak provinsi) maupun tingkat II (pajak kabupaten/kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Sistem Pemungutan Pajak

Dalam sistem perpajakan dikenal self assesment system, official assessment system, dan withholding tax system.

- 1) Self assesment system adalah suatu sistem perpajakan yang memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya. Rimsky K. Judisseno mengatakan bahwa Self assesment system diberlakukan untuk memberikan kepercayaan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat guna meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menyetorkan pajaknya. Konsekuensinya, masyarakat harus benar-benar mengetahui tata cara perhitungan pajak, menghitung jumlah pajak terutang, menyetorkan jumlah pajak terutang.
- 2) Official assessment system merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pemerintah untuk menentukan besarnya pajak yang terutang yang harus dibayar oleh wajib pajak.
- 3) Withholding assessment system merupakan sistem perpajakan dimana pihak ketiga baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan dalam negeri diberi kepercayaan oleh peraturan perundang-undang untuk melaksanakan kewajiban memotong atau memungut pajak penghasilan yang dibayarkan kepada penerima penghasilan. Pihak ketiga tersebut memiliki peran aktif dalam sistem ini, dan fiskus berperan dalam pemeriksaan pajak, penagihan, maupun tindakan penyitaan apabila ada indikasi palanggaran perpajakan, seperti halnya pada self assesment system.

2.7 Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak kendaraan bermotor menurut Undang-Undang No.28 tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

2.8 Objek dan Subjek Pajak Kendaraan Bermotor

A. Objek Pajak Kendaraan Bermotor

Objek pajak kendaraan bermotor adalah penguasaan dan/atau kepemilikan atas kendaraan bermotor yang dipergunakan pada semua jenis jalan di darat dan di air. Termasuk dalam pengertian kendaraan bermotor adalah kendaraan bermotor beroda beserta gandengannya, yang dioperasikan disemua jenis jalan darat dan kendaraan bermotor yang dioperasikan di air dengan ukuran isi kotor GT 5 (lima Gross Tonnage) sampai dengan GT 7 (tujuh Gross Tonnage) (Marihhot P. Siahaan 2010: 180).

Dikecualikan dari pengertian kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kereta api
- b. Kendaraan bermotor yang semata-mata digunakan untuk keperluan pertahanan dan keamanan negara
- c. Kendaraan bermotor yang dimiliki dan/atau dikuasai kedutaan, konsulat, perwakilan negara asing dengan asas timbal balik dan lembaga-lembaga internasional yang memperoleh fasilitas pembebasan pajak dari pemerintah.
- d. Pabrikasi atau importir yang semata-mata disediakan untuk dipamerkan atau tidak untuk dijual.

B. Subjek Pajak Kendaraan Bermotor

Pengenaan untuk beban kendaraan bermotor didasarkan pada adanya bentuk fisik dan kepemilikan kendaraan bermotor, yang keberadaannya dibuktikan dengan kendaraan bermotor telah tercatat sesuai dengan ketentuan administrasi yang berlaku.

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 subjek pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor. Wajib kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor. Jadi, bertanggung beban pajak yang wajib untuk membayar pajak adalah pemilik kendaraan bermotor baik pribadi atau badan, dalam hal wajib pajak badan, kewajiban perpajakannya diwakilkan oleh pengurus atau kuasa badan tersebut.

2.9 Dasar Pengenaan, Tarif dan Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Pasal 6 Perda Riau Nomor 8 Tahun 2011 mengenai dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor:

- 1) Dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor dihitung sebagai perkalian dari 2 (dua) unsur pokok:
 - a. Nilai jual kendaraan bermotor; dan
 - b. Bobot yang mencerminkan secara relatif kadar kerusakan jalan dan/atau pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.
- 2) Khusus untuk kendaraan bermotor yang digunakan diluar jalan umum, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar serta kendaraan di atas air, dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor adalah nilai jual kendaraan bermotor.
- 3) Nilai jual kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan harga pasaran umum atas suatu kendaraan bermotor.

Pasal 7 Perda Riau Nomor 8 Tahun 2011 mengenai tarif pajak kendaraan bermotor :

- 1) Tarif pajak kendaraan bermotor bukan umum (pribadi) dihitung secara progresif dan ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor pertama sebesar 1,5%
 - b. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor kedua sebesar 2%
 - c. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor ketiga sebesar 2,5%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor keempat dan seterusnya sebesar 3%
- 2) Tarif pajak kendaraan bermotor umum, ambulans, pemadam kebakaran, lembaga sosial keagamaan, pemerintah pusat/daerah, TNI, POLRI ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Kendaraan bermotor umum sebesar 1%
 - b. Kendaraan bermotor ambulans sebesar 0,50%
 - c. Kendaraan bermotor pemadam kebakaran sebesar 0,50%
 - d. Kendaraan bermotor lembaga sosial keagamaan sebesar 0,75%
 - e. Kendaraan bermotor pemerintah pusat/daerah dan TNI/POLRI sebesar 0,75%
- 3) Tarif pajak kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan sebesar 0,20%

Pasal 8 Perda Riau Nomor 8 Tahun 2011 mengenai penghitungan pajak terutang : “Besaran pokok pajak kendaraan bermotor yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) dengan dasar pengenaan pajak sebagaimana dimaksud dalam pasal 6”.

2.10 Pandangan Islam Terhadap Pajak

Secara etimologi, pajak dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *dharibah* yang berasal dari kata dasar *dharaba*, *yadhribu*, *dharban* yang artinya mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan atau membebaskan, dan lain-lain (Gusfahmi, 2017).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara bahasa menurut Zallun Abdul Qadim (2002:138), pajak adalah harta yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada kaum muslimin untuk membiayai kebutuhan dan proses pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi baitul mal tidak ada uang/harta.

Ditinjau dari sudut pandang islam, pajak tidak hanya sebagai penerimaan negara melalui kotra-prestasi (Al-Qur'an : *Jizyah*) antara rakyat pembayar dengan penguasa. Namun pajak juga dipandang dengan konsep etik atau ruh *zakat*, yakni pajak sebagai sedekah karena Allah yang diamanatkan kepada Negara untuk kemasalahatan segenap rakyat, terutama yang lemah, siapapun mereka, apapun agama, etnis, ras maupun golongannya.

Pajak dalam pandangan agama islam dapat dikenakan kepada wajib pajak, pajak ditarik atas dasar pengenaan terhadap subjek pajak. Seorang pemimpin dapat mewajibkan kepada rakyatnya untuk membayar pajak karena mempunyai kewenangan untuk menarik pajak menurut Gusfahmi (2007). Alasan kaum muslimin menunaikan pajak yang ditetapkan negara adalah karena sebagai kebaikan dan taqwa yang harus dipenuhi sebagai warga negara.

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Baqarah:195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik (Qs. Al-Baqarah:195)*

Maka sah-sah saja adanya dua kewajiban bagi kaum muslimin (terutama kaum muslimin di Indonesia), yaitu kewajiban dalam menunaikan zakat dan pajak sekaligus.

2.11 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian penting dalam skripsi maupun proposal yang berisikan informasi tentang metode-metode serta mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Deangella Novrya (Jurnal JOM FISIP Vol.7, 2020)	Strategi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekanbaru	Penerapan strategi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kota Pekanbaru belum berjalan dengan maksimal, dikarenakan masih banyaknya masyarakat wajib pajak yang menunggak pajak kendaraan bermotornya. Dan juga dalam sosialisasi masih belum membantu meningkatkan pendapatan dari penerimaan pajak kendaraan bermotor.	Tempat penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti di Kota Pekanbaru sedangkan penulis meneliti di Kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau.
2	Iswan M. Masirete (Jurnal EKOMEN Vol. 13 No. 2, 2013)	Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil IFAS diperoleh nilai	Tempat penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kendaraan Bermotor Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Poso	kekuatan (S) PAD sebesar 2,50 dan kelemahan (W) sebesar 0,55. Ini berarti dalam meningkatkan PAD pada sektor pajak kendaraan bermotor di kabupaten poso mempunyai kekuatan yang tinggi dibanding dengan kelemahannya. Sedangkan hasil analisis EFAS diperoleh nilai peluang (O) sebesar 1,85 dan faktor ancaman.	pada Poso Kota yaitu pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Posos dan Kantor Samsat Poso, sedangkan penulis meneliti di Kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau.
3	Zul Efriansyah Siregar (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020)	Analisis Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kantor SAMSAT Panyabungan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor untuk meningkatkan PAD dilakukan dengan mengadakan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan pentingnya membayar pajak, memberikan surat panggilan kepada wajib pajak yang melakukan tunggakan PKB. Selain itu untuk menjangkau wilayah-wilayah terpencil dilakukan	Tempat penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti pada Kantor SAMSAT Panyabungan, sedangkan penulis meneliti di Kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dengan SAMSAT keliling dan SAMSAT Corner.	
4	Jailani (Skripsi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2014)	Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Dispenda Provinsi Riau	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dispenda Provinsi Riau pada dasarnya telah melakukan penertiban guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) namun tidak terlepas dari itu masih ada beberapa kendala yang menghambat belum optimalnya penerimaan PAD dikarenakan ada 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dispenda Provinsi Riau sudah melakukan operasi penertiban Pajak Kendaraan Bermotor yaitu dengan melakukan operasi memburu para wajib pajak yang bekerja sama dengan Dirlantas dan juga Jasa Raharja.	
5	Asrianti, Chanra Sasmito (Jurnal Ekonomi Balance Vol. 12 No. 2, 2016)	Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Meningkatkan Pendapatan Kota Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2014, 2015 sampai 2016 terus mengalami peningkatan dan pada tahun 2016 pendapatan Samsat wilayah I	Tempat penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti pada Kantor Samsat Provinsi Sulawesi Selatan, sedangkan penulis meneliti di Kantor UPT Pengelolaan Pendapatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Makassar meningkat sangat bagus sampai melewati target yang ditetapkan. Peningkatan pendapatan PKB memiliki kontribusi terhadap PAD pada tahun 2014 sebesar 311,83%, tahun 2015 memiliki presentase sebesar 372,87% dan pada tahun 2016 sebesar 400,45%.	Kubang Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau.
--	--	--	---

2.12 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan batasan konsep terhadap pembahasan yang dijadikan pedoman dalam penelitian, untuk memudahkan dalam memahami banyak teori yang ada dalam penelitian maka dapat ditentukan beberapa konsep yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Tujuan yang jelas dan dalam jangka waktu panjang. Tujuan adalah suatu sasaran yang ingin dicapai di masa depan. Perumusan strategi harus memiliki tujuan yang jelas dan dalam jangka waktu panjang agar program yang dilaksanakan terlaksana dengan baik.
2. Pemahaman lingkungan eksternal merupakan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sebagai wajib pajak mengenai hukum, undang-undang dan tata cara perpajakan yang benar.
3. Kemampuan internal organisasi dan individu adalah kemampuan organisasi dan anggota organisasi/individu dalam mencapai tujuan organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Resolusi, koordinasi dan pemanfaatan. Resolusi adalah bagian dari rencana yang akan diwujudkan, Koordinasi adalah penyatuan, integrasi, sinkronisasi upaya anggota kelompok sehingga memberikan kesatuan tindakan dalam mengejar bersama. Sedangkan pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.

2.13 Konsep Operasional

Menurut Singarimbun (2006:46) definisi konsep operasional merupakan suatu cara untuk mengukur variabel-variabel, sehingga dengan pengukuran ini dapat diketahui apa saja yang diketahui sebagai pendukungnya untuk dianalisa dari variabel tersebut. Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2.2
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Indikator keberhasilan strategi menurut Porter dalam Deangella Novrya (2020).	1. Tujuan yang jelas dan dalam jangka waktu panjang	1. Peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor. 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat.
	2. Pemahaman lingkungan eksternal	1. Pengetahuan dan pemahaman terhadap perpajakan. 2. Sosialisasi strategi program peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor.
	3. Kemampuan internal organisasi maupun individu	1. Sumber daya manusia. 2. Kualitas Pelayanan.
	4. Resolusi, koordinasi dan pemanfaatan	1. Tercapainya tujuan dan sasaran awal strategi. 2. Koordinasi antara UPT Kubang dengan Kepolisian, Jasa Raharja dan Dispenda. 3. Pemanfaatan strategi peningkatan penerimaan PKB.

Sumber : diolah oleh peneliti dari sumber unsur utama keberhasilan strategi menurut porter (dalam Deangella Novrya, 2020).



2.14 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2013:88) mengemukakan kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting.

Sedangkan menurut Suriasumantri (dalam sugiyono, 2017:60) kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah penjelasan sementara secara konseptual tentang keterkaitan hubungan pada setiap objek permasalahan berdasarkan teori.

Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

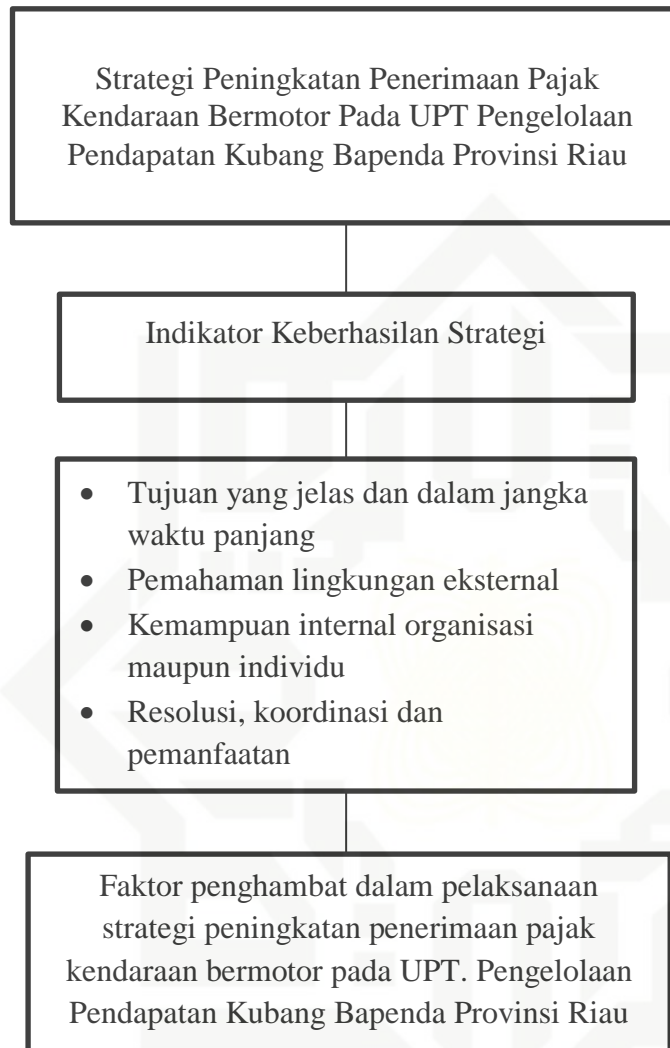
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber : diolah oleh peneliti dari sumber unsur utama keberhasilan strategi menurut porter (dalam Deangella Novrya, 2020).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau yang terletak di Jalan Kubang Raya, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pada kurun waktu Maret sampai dengan September 2021.

3.2 Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016:9). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi dalam bentuk kata maupun kalimat sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna.

3.3 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Data diperoleh dari informan atas pertanyaan dalam observasi dan wawancara. Dalam hal ini data tersebut berupa jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan kepada pegawai dan wajib pajak yang membayar pajak di kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.



b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Syofian siregar 2013:16). Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dengan mempelajari dokumen-dokumen, buku, data monografi, dan lain-lain.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Syofian siregar 2013:17).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap obyek penelitian. Observasi merupakan langkah awal untuk melihat, mendengar dan merasakan informasi secara langsung mengenai objek yang akan diteliti.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung terhadap responden yang menjadi obyek penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara ini yaitu alat tulis dan perekam suara (*recording*).

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan maupun gambar. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2007:26). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Informasi tersebut dapat berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang akan diteliti.

Adapun informan penelitian ini meliputi :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kasubag Tata Usaha	1 Orang
2.	Seksi Pengelolaan Keuangan	1 Orang
3.	Seksi Pengolah Data Penagihan Pajak	1 Orang
4.	Seksi Pengelola Pendaftaran, Pendataan, Pajak dan Retribusi	1 Orang
4.	Wajib Pajak (Masyarakat)	3 Orang

Sumber: Data olahan 2020.

Adapun penulis menjadikan beberapa pegawai dan wajib pajak untuk di jadikan sebagai informen sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mudah ditemui
2. Mampu berkomunikasi dengan baik
3. Mengetahui tentang strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.
4. Merupakan wajib pajak (masyarakat) yang membayar pajak di kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.

Selanjutnya penentuan key informan dilakukan dengan cara Purposive Sampling. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:85), bahwa teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja, dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang ingin kita ketahui. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain dan dari pengertian diatas menjelaskan, menguraikan, dan menjabarkan permasalahan berkaitan dengan penulisan untuk memperoleh sebuah kesimpulan.



Ada 3 macam kegiatan dalam analisa data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantitatif data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan).

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan tentang hasil penelitian. Setelah semua data yang terkumpul peneliti mampu menggambarkan bagaimana strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada Kantor UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini peneliti akan menarik kesimpulan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi terkait strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan maka dapat diketahui bahwa strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau belum terlaksana secara maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari indikator penelitian yang meneliti empat indikator.

Pertama, realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor masih bersifat fluktuatif (naik turun), serta masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar kewajiban perpajakannya menjadi alasan belum maksimalnya penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang. **Kedua**, pemahaman lingkungan eksternal mengenai perpajakan dapat dikatakan sudah cukup baik namun untuk sosialisasi program masih belum maksimal. **Ketiga**, kemampuan internal organisasi dan individu sudah terlaksana dengan cukup baik, mulai dari ketersediaan sumber daya manusia maupun kualitas pelayanan yang diberikan organisasi. **Keempat**, Resolusi dari pembuatan strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor yakni agar tercapainya tujuan dan sasaran

awal strategi yaitu untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Koordinasi dilakukan dengan 3 instansi yakni Jasa Raharja, Kepolisian serta Dispenda. Adapun strategi yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat yakni strategi program pemutihan pajak kendaraan bermotor.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau diantaranya:

- a. Masyarakat masih kurang memanfaatkan perkembangan IT (information and Technology) dalam pembayaran pajak
- b. Sosialisasi yang diberikan masih kurang maksimal
- c. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak
- d. Disiplin dan motivasi kerja pegawai masih rendah

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat di berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Strategi yang di jalankan oleh UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang diharapkan untuk lebih di tingkatkan lagi sehingga dapat terlaksana dengan maksimal dan dapat mencapai target yang diharapkan.
2. Perlunya ditingkatkan sosialisasi kepada masyarakat wajib pajak agar penerapan strategi ini dapat diketahui untuk seluruh lapisan masyarakat yang ada di Kabupaten Kampar. Sosialisasi yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lingkungan masyarakat, agar jika terdapat masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- yang kurang paham dapat menanyakan langsung kepada pelaksana sosialisasi.
3. UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang diharapkan meningkatkan disiplin pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar pegawai bisa meningkatkan kualitas kerjanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 195.

Peraturan Perundang-undangan:

Peraturan Daerah Riau Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.

Buku:

Darwin, 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Gusfahmi, 2007. *Pajak Menurut Syari'ah*. Jakarta : Rajawali Pers.

Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.

Sangkala. 2012. *Dimensi- Dimensi Manajemen Publik*. Yogyakarta : Ombak.

Siahaan, Marihot P. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Jakarta : PT. Alfabet.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan Penelitian Evaluasi*. Bandung : Alfabeta.

Widyaningsih, Aristanti. *Hukum Pajak dan Perpajakan*, Bandung : Alfabeta. 2011.

Zallum, Abdul Qadim. 2002. *Al-Amwal fi Daulah al-Khilafah*, Dar al-ilmii Lilmalayin, Cet.II, 1408 H/1988 M, Edisi terj. Oleh Ahmad S, dkk, *Sistem Keuangan di Negara Khilafah*. Bogor : Pustaka Thariqul Izzah.

Zuraida, Ida dan Hari Sih Advianto. 2011. *Penagihan Pajak Pusat dan Pajak Daerah*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Skripsi/Jurnal:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asrianti, Chanra Sasmito, 2016. Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Meningkatkan Pendapatan Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Balance Vol. 12 No. 2*.
- Fitriani, Arin. Rosdiana, Weni, 2018. Efektivitas Program Pemberian Keringanan Insentif Pajak Daerah Tahun 2017 di Kabupaten Mojokerto (Studi Tentang Pembebasan Sanksi Administrasi Pajak Pada Pemilik Kendaraan Bermotor Roda 2 Di Kecamatan Kranggan). *Jurnal Publika Vol. 6 (8)*.
- Indah, Dian, Iman Surya & Anwar. 2017. Strategi Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Dalam Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di Kecamatan Talisayan Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Jailani. 2014. Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Dispenda Provinsi Riau. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Jessy, Tiara Apriani Putri. 2014. Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Balikpapan Melalui Pajak Daerah Sektor Pariwisata. *eJournal Administrasi Negara, Vol. 5 No. 3*.
- Komang, Gusti. Gede, putu. Ketut, I, 2015. Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali. *Public Administration Jurnal Vol. 1 (1)*.
- Masirete, Iswan M. 2013. Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Poso. *Jurnal EKOMEN Vol. 13 No. 2*.
- Novrya, Deangella. 2020. Strategi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP Vol. 7*.
- Siregar, Zul Efriansyah. 2020. Analisis Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kantor SAMSAT Panyabungan). *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Indikator (Tujuan)

A. Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

1. Apakah tujuan dari peningkatan pendapatan pajak kendaraan bermotor?
2. Bagaimana upaya atau strategi yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah dengan adanya strategi penerimaan pajak kendaraan bermotor membuat realisasi pajak kendaraan bermotor meningkat?

B. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

1. Apakah dengan adanya strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak?
2. Apakah masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor tepat pada waktunya?
3. Apa penyebab masyarakat tidak taat membayar pajak?

Indikator (Pemahaman Lingkungan Eksternal)

A. Tata Cara dan Syarat Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

1. Bagaimana tata cara dan syarat yang harus dilaksanakan dan dipenuhi masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor?
2. Dimana saja pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat dilakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah masyarakat mengalami kesulitan dengan tata cara dan syarat dalam membayar pajak kendaraan bermotor?

B. Sosialisasi Strategi Program Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

1. Bagaimana upaya UPT Pengelolaan pendapatan Kubang dalam melakukan sosialisasi strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah sosialisasi strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor yang dilakukan UPT Pengelolaan pendapatan Kubang sudah efektif?

Indikator (Kemampuan Internal Organisasi maupun Individu)

A. Sumber Daya Manusia

1. Apakah jumlah sumber daya manusia yang tersedia pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang tercukupi untuk melaksanakan kegiatan operasional kantor?

B. Kualitas Pelayanan

1. Apakah kualitas pelayanan yang diberikan oleh UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang sudah baik dan maksimal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator (Resolusi, Koordinasi dan Pemanfaatan)

A. Tercapainya Tujuan dan Sasaran Awal Strategi

1. Apakah strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor yang diterapkan sudah terlaksana dengan baik kepada masyarakat?
2. Apa saja faktor penghambat strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPT. Pengelolaan pendapatan Kubang?

B. Koordinasi antara UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang dengan Kepolisian, Jasa Raharja dan Dispenda.

1. Bagaimana koordinasi antara UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang dengan pihak Kepolisian, Jasa Raharja dan Dispenda dalam melaksanakan strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor?

C. Pemanfaatan Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

1. Apakah ada strategi program yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat?
2. Apa sanksi yang diberikan kepada masyarakat yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor?
3. Bagaimanakah dengan masyarakat yang tidak memanfaatkan strategi program yang dilaksanakan oleh UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN PEGAWAI UPT. PENGELOLAAN PENDAPATAN KUBANG BAPENDA PROVINSI RIAU



Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2021 dengan Kasubag Tata Usaha yakni Ibu Rosita, S.IP



Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2021 dengan Seksi Pengelola Keuangan yakni Bapak Muhammad Febri Naldi, A.Md



Wawancara pada tanggal 29 Oktober 2021 dengan seksi Pengelolaan Pendaftaran, Pendataan Pajak dan Retribusi yakni Bapak Aldo Evda Inramaya, S. Sos



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara pada tanggal 30 Oktober 2021 dengan seksi Pengolah Data Penagihan Pajak yakni Bapak Rukman Heni, SE, MM



Wawancara pada tanggal 01 November 2021 dengan Wajib Pajak yakni Ibu Ermayeni.



Wawancara pada tanggal 01 November 2021 dengan Wajib Pajak yakni Ibu Siska Sonia Ningsih.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara pada tanggal 01 November 2021 dengan Wajib Pajak yakni Bapak Dhani.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

2. Dilateng mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : UN.04/F. VII/PP.00.9/3231/2021 Pekanbaru, 05 Juli 2021 M
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Shinta Indah Melani
Nim : 11775201717
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau**" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/42480
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3231/2021 Tanggal 5 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

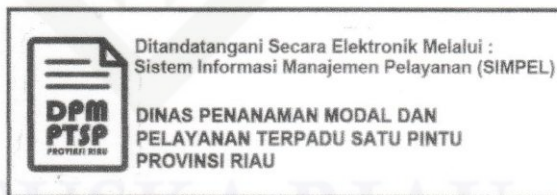
1. Nama : **SHINTA INDAH MELANI**
2. NIM / KTP : 11775201717
3. Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **STRATEGI PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA UPT. PENGELOLAAN PENDAPATAN KUBANG BAPENDA PROVINSI RIAU**
7. Lokasi Penelitian : UPT. PENGELOLAAN PENDAPATAN KUBANG B A P E N D A PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Juli 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa mengizinkan atau tanpa menyebutkan sumber:
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya turunan tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau sesuatu masalah.
 b. Pengutipan tidak meruapkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 UIN SUSKA RIAU
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 UIN SUSKA RIAU
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/5886/2021 Pekanbaru, 01 November 2021 M
 Sifat : Biasa 25 Rabiul Awwal 1443 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

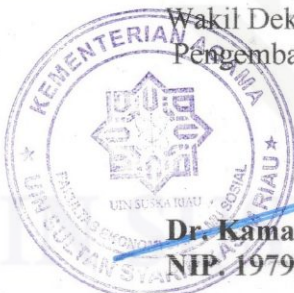
Kepada
 Yth. **Ikhwani Ratna, SE, M.Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Shinta Indah Melani
 NIM : 11775201717
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang BAPENDA Provinsi Riau**".
 Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
 Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
BADAN PENDAPATAN DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGELOLAAN PENDAPATAN
KUBANG



Jalan. Kubang Raya – Kubang, KodePos : 28452
Website : www.badanpendapatan.riau.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/BAPENDA/UPT.17/146

Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Kubang Badan
Pendapatan Daerah Provinsi Riau dengan ini menerangkan :

Nama : **SHINTA INDAH MELANI**
NIM : 11775201717
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42480 tanggal 12 Juli 2021 tentang
pelaksanaan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi,
bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan riset di Unit Pelaksana Teknis
Pengelolaan Pendapatan Kubang Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Kubang, 17 November 2021

KEPALA UPT. PENGELOLAAN
PENDAPATAN KUBANG,



HARDYANSAH A. PAHREVY, S.STP
Penata Tk.I

NIP. 19860127 200602 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS

Shinta Indah Melani, lahir di Perawang, 31 Mei 1998.

Anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Suparman dan Ibu Syariani. Penulis memulai pendidikan di

TK YPPI Tualang, lulus tahun 2004, kemudian melanjutkan

pendidikan di SDN 041 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2010. Melanjutkan

pendidikan di SMPN 32 Pekanbaru, lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis

melanjutkan pendidikan di SMK Perbankan Riau dan lulus pada tahun 2016. Pada

tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke UIN Sultan Syarif Kasim Riau

pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi

Negara S-1. Pada tahun 2020 penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

pada UPT Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi Riau, kemudian

pada tahun yang sama penulis juga melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah

(KKN-DR) Plus di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Pada tahun 2021 penulis mengikuti seminar proposal pada tanggal 17 Maret 2021

dan Ujian Munaqasah (Oral Comprehensive) pada tanggal 23 Desember 2021

dengan judul skripsi “**Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan**

Bermotor Pada UPT. Pengelolaan Pendapatan Kubang Bapenda Provinsi

Riau”.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.